

RINGKASAN RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk (“Perseroan”)

Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPS”) PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk, berkedudukan di Jakarta Pusat (“Perseroan”) yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 28 Juni 2021 berlokasi di President Lounge, Menara Batavia, Jl. KH. Mas Mansyur Kav.126, Jakarta Pusat 10220, sebagaimana Risalah Rapatnya tertuang di dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk tertanggal 28 Juni 2021 Nomor 100 yang dibuat oleh Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta, memuat hal- hal sebagai berikut :

1. Hari / Tanggal RUPS : Senin, 28 Juni 2021
- Tempat pelaksanaan RUPS : President Lounge, Menara Batavia
Jl. KH. Mas Mansyur Kav 126
Jakarta 10220
- Waktu pelaksanaan RUPS : Pukul 10.13 - 11.41 WIB
- Mata acara RUPS :

1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Direksi Perseroan mengenai jalannya kegiatan usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan, termasuk Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (Acquit et de Charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tersebut.
2. Penetapan penggunaan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
3. Penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium akuntan publik dan persyaratan lain penunjukannya tersebut.
4. Persetujuan penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan, serta honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021.
5. Pembagian keuntungan dari laba ditahan tahun sebelumnya.

2. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dalam RUPS :

- Presiden Direktur : Pankaj Oberoi
- Wakil Presiden Direktur : Karel Fitriyanto
- Wakil Presiden Direktur : Thomas Paitimusa
- Wakil Presiden Direktur : Arun Arjandas Nanwani
- Direktur Keuangan : Dinesh Ramu
- Direktur : Peggy Wystan
- Presiden Komisaris : Ramaswamy Athappan
- Komisaris Independen : Dr.H. Firdaus Djaelani, MA

3. Jumlah Saham dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat RUPS : 4.189.585.835 saham dan Persentase dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah : 83,766 %

4. Dalam RUPS, Pemegang Saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan atau tanggapan/pendapat terkait mata acara RUPS.

5. Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan/pendapat terkait agenda RUPS dengan rincian :

- Agenda 1 : 0 pertanyaan/tanggapan/pendapat
- Agenda 2 : 1 pertanyaan/tanggapan/pendapat
- Agenda 3 : 0 pertanyaan/tanggapan/pendapat
- Agenda 4 : 0 pertanyaan/tanggapan/pendapat
- Agenda 5 : 0 pertanyaan/tanggapan/pendapat

6. Mekanisme pengambilan keputusan RUPS

- Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat.
- Dalam pengambilan keputusan ditanyakan kepada para Pemegang Saham yang hadir dalam Rapat dengan hak suara yang sah apakah ada yang memberikan suara tidak setuju atau tidak memberikan suara (abstain).
- Jika tidak ada suara yang tidak setuju dan tidak yang abstain, maka keputusan dianggap disetujui secara musyawarah untuk mufakat. Ini dilakukan secara lisan dengan mengangkat tangan. Yang tidak mengangkat tangan dianggap sebagai memberikan suara setuju.
- Jika ada yang tidak setuju ataupun memberikan suara abstain maka pengambilan keputusan tidak dapat diputuskan secara musyawarah untuk mufakat melainkan dilakukan pengambilan keputusan dengan menggunakan pemungutan suara/voting.

- Dalam pemungutan suara diperhatikan ketentuan pasal 56 Anggaran Dasar Perseroan yaitu abstain (tidak mengeluarkan suara) dalam pengambilan keputusan secara voting dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

7. Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara :

- Agenda 1

Tidak setuju	: 0
Abstain	: 0,001%
Setuju	: 99,999%
- Agenda 2

Tidak setuju	: 95,504%
Abstain	: 0,002%
Setuju	: 4,494%
- Agenda 3

Tidak setuju	: 0
Abstain	: 0,001%
Setuju	: 99,999%
- Agenda 4

Tidak setuju	: 0
Abstain	: 0,001%
Setuju	: 99,999%
- Agenda 5

Tidak setuju	: 0
Abstain	: 0,001%
Setuju	: 99,999%

8. Keputusan RUPS

- Agenda 1

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi Perseroan mengenai jalannya kegiatan usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan, termasuk Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Tugas

Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (Acquit et de Charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tersebut.

- Agenda 2

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

- 1) Sejumlah Rp. 3.000.000.000,- (Tiga Milyar Rupiah) dari laba bersih (laba setelah pajak) tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 disisihkan sebagai dana cadangan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
- 2) Tidak ada pembagian Dividen;
- 3) Sisa laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 setelah dikurangi dengan dana cadangan, digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai laba yang ditahan.

- Agenda 3

- 1) Menunjuk Akuntan Publik Jacinta Mirawati dan Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris sebagai Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021.
- 2) Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut.
- 3) Dalam hal Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya, memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik lain yang memiliki pengalaman dalam audit industri asuransi dan berafiliasi dengan Akuntan Publik Internasional yang diakui dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

- Agenda 4

- 1) Menyetujui menetapkan jumlah honorarium, bonus dan/atau tunjangan lain Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021 sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah).
- 2) Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi untuk menentukan besarnya honorarium, bonus dan/atau tunjangan lain bagi anggota Direksi.
- 3) Melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas tanpa ada pengecualian.

Kuasa diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat; dan
- b. Rapat setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilakukan penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.

- Agenda 5
 - 1) Menyetujui penggunaan laba yang ditahan untuk dibagikan kepada Pemegang Saham sebagai deviden tunai sebesar Rp 250.078.000.000,00 (dua ratus lima puluh miliar tujuh puluh delapan juta Rupiah) atau Rp 50,00 (lima puluh Rupiah) per saham.
 - 2) Memberikan kewenangan kepada Direksi untuk menetapkan jadwal beserta tata cara pembayaran Dividen sesuai ketentuan yang berlaku.
 - 3) Sisa saldo laba yang ditahan setelah dikurangi dengan pembagian dividen tunai digunakan untuk investasi dan modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai sisa saldo laba ditahan.

Jakarta, 29 Juni 2021

Direksi Perseroan